



Lampiran 1. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 27 Juni 2025, 15 Febuari 2026, dan 25 Febuari 2026

Lokasi Wawancara : Cito Corner Cafe Kertha Usada

Metode : Wawancara Langsung

Informan 1 : IGA Ngurah Welasteri Putri (menejer)

Informan 2 : Ni Putu Ayu Suartini (Staf Pembukuan)

No	Indikator	Pertanyaan
1	Informan 1 (Manajer)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem pencatatan keuangan yang saat ini digunakan di Cito Corner Cafe dalam mencatat transaksi penjualan dan pengeluaran usaha? 2. Selama menggunakan sistem pencatatan manual tersebut, apakah terdapat kendala yang sering terjadi dalam proses pencatatan keuangan? 3. Kenapa masih mempertahankan pembukuan manual? 4. Apakah dari ibu tidak ingin melaksanakan pembukuan elektronik pada cafe ini? 5. Bagaimana tangapannya ibu selaku manajer setelah diterapkanya pembukuan elektronik berbasis <i>Microsoft Excel</i> ini?
2	Informan 2 (Staf Pembukuan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pencatatan transaksi penjualan dan pengeluaran yang biasanya di lakukan setiap hari? 2. Apakah pernah mengalami kendala saat melakukan pencatatan transaksi secara manual? 3. Apakah sebelumnya kakak pernah mempelajari <i>Microsoft Excel</i> semasa sekolah? 4. Kalau semisal pencatatan disini diubah dari manual ke elektronik berbasis <i>Microsoft Excel</i> bagaimana? 5. Bagaimana perasaanya ketika sudah menggunakan pembukuan elektronik berbasis <i>Microsoft Excel</i>?

Lampiran 2. Transkrip Jawaban Wawancara

TRANSKRIP JAWABAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 27 Juni 2025, 15 Febuari 2026, dan 25 Febuari 2026

Lokasi Wawancara : Cito Corner Cafe Kertha Usada

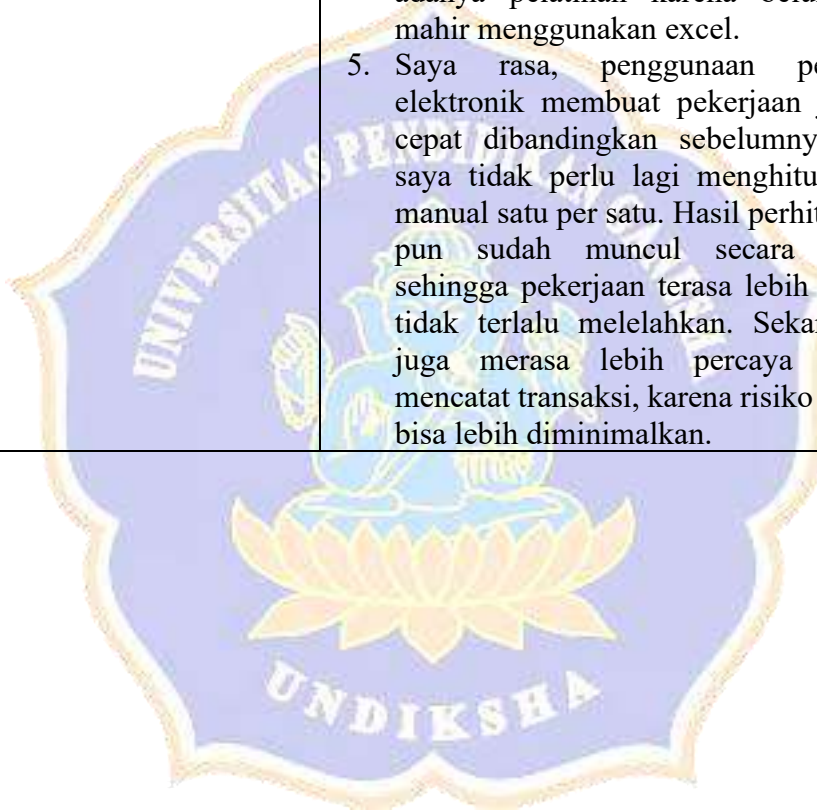
Metode : Wawancara Langsung

Informan 1 : IGA Ngurah Welasteri Putri (menejer)

Informan 2 : Ni Putu Ayu Suartini (Staf Pembukuan)

No	Indikator	Jawaban
1	Informan 1 (Manajer)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk pencatatan keuangan sebelumnya kami masih pakai sistem manual, dicatat di buku kas. Jadi setiap pemasukan dan pengeluaran ditulis satu per satu secara harian 2. Kalau kendala pasti ada, seperti salah hitung, tulisan kadang kurang rapi, dan kalau mau cek ulang data agak susah. Selain itu juga cukup memakan waktu, apalagi saat kondisi ramai 3. Masih pakai manual karena belum ada staf kami yang bisa melaksanakan pembukuan elektronik dan mereka merasa belum terlalu terbiasa dengan sistem komputer, jadi lebih nyaman pakai cara yang sudah biasa digunakan. 4. Sebenarnya ingin sekali untuk pakai sistem elektronik, karena kelihatannya lebih praktis. Tapi terkendala karena belum ada staf yang mampu melaksanakan pembukuan elektronik. 5. Setelah pakai <i>Microsoft Excel</i>, menurut saya jauh lebih rapi dan mudah dibaca saat melaksanakan evaluasi. Data juga lebih cepat dicek dan tidak perlu hitung ulang, jadi sangat membantu dalam mengontrol keuangan.
2	Informan 2 (Staf Pembukuan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biasanya setiap ada transaksi, kami langsung catat di buku kas, baik penjualan maupun pengeluaran, ditulis per hari. 2. Iya, kadang ada kendala seperti salah hitung atau pencatatannya kurang rapi, jadi kalau mau dicek ulang agak susah dibaca.

		<ol style="list-style-type: none">3. Ya, sewaktu saya SMP dan SMK saya pernah belajar <i>Excel</i> dan diajarkan tentang pemahaman dasar penggunaannya. Dimana dulu saya belajar cara membuat tabel, menggunakan rumus dasar seperti <i>SUM</i>, <i>MIN</i> dan <i>AVERAGE</i>, serta membuat grafik sederhana. Bukan hanya itu dulu pas SMK saya sering pergi ke warnet untuk belajar serta mengerjakan latihan soal tentang <i>Excel</i>4. Iya boleh karena menurut saya kalau diubah ke excel akan sedikit lebih terstruktur dan lebih cepat tetapi saya perlu adanya pelatihan karena belum terlalu mahir menggunakan excel.5. Saya rasa, penggunaan pembukuan elektronik membuat pekerjaan jadi lebih cepat dibandingkan sebelumnya, karena saya tidak perlu lagi menghitung secara manual satu per satu. Hasil perhitungannya pun sudah muncul secara otomatis, sehingga pekerjaan terasa lebih cepat dan tidak terlalu melelahkan. Sekarang saya juga merasa lebih percaya diri saat mencatat transaksi, karena risiko kesalahan bisa lebih diminimalkan.
--	--	--



Lampiran 3. Sesi Wawancara dengan Manajer dan Staf Pegawai

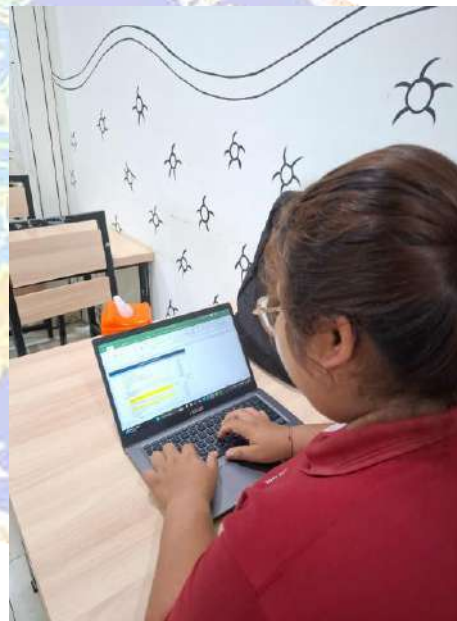


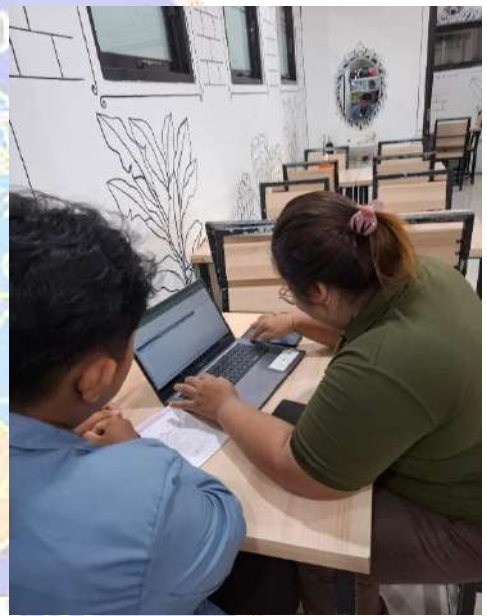
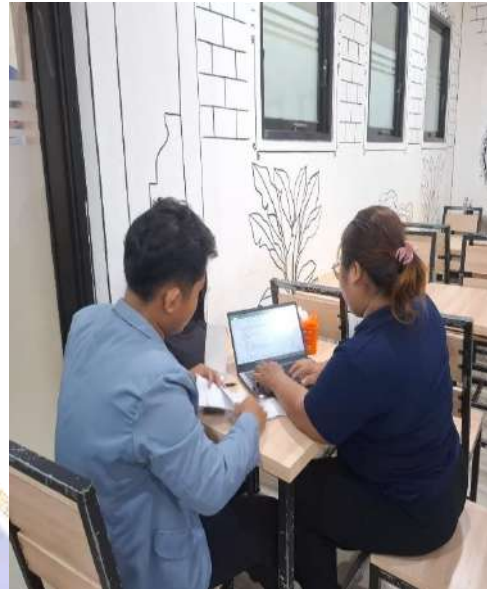
Lampiran 4. Tempat Cito Corner Cafe





Lampiran 5. Pelatihan Dan Monitoring Kepada Staf Pembukuan





RIWAYAT HIDUP



I Kadek Adi Ganes Warmadewa lahir di Negara pada tanggal 25 November 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Gede Wardana dan Ibu Komang Ayu Eka Puspa Dewi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Yudistira, Banjar dinas Enjungsangiyang, Desa Kaliasem, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Kaliasem dan lulus pada tahun 2016 Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 3 Banjar dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis lulus dari SMK Negeri 1 Sukasada jurusan Seni Lukis dan melanjutkan ke S1 Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2026 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Rancangan Pencatatan Keuangan Dari Manual Ke Aplikasi Excel Pada UMKM Cito Corner Cafe Kertha Usada”. Selanjutnya, mulai tahun 2026 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.

